

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN DALAM PEMBELIAN
AMPOK JAGUNG INSTAN DI DESA KALIPARE KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

LAILATUL ARTAVIA

21901032070



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Allah akan menambah nikmat kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari nikmat Allah, maka azab Allah sangat berat”

(QS. Ibrahim : 7)

**Skripsi ini kupersembahkan
Sebagai kebanggaan dan baktiku**

**Kepada orangtuaku
Ayahanda Soegito dan ibunda Yuliani
Kepada Adikku Willy Anggara Putra**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMEN DALAM PEMBELIAN AMPOK JAGUNG
INSTAN DI DESA KALIPARE KABUPATEN MALANG

Nama : LAILATUL ARTAVIA

NPM : 21901032070

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Menyetujui
Majelis Penguji

Ketua

Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

NPP. 1940200045

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua

Dr. Dwi Suslowati, SP., MP.

NPP. 1990200010

Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP.

NPP. 1870200016

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMEN DALAM PEMBELIAN AMPOK JAGUNG
INSTAN DI DESA KALIPARE KABUPATEN MALANG

Nama : LAILATUL ARTAVIA

NPM : 21901032070

Program Studi : AGRIBISNIS

Fakultas : PERTANIAN

Mengesahkan

Dosen Pembimbing Pertama

Dosen Pembimbing Kedua

Dr. Dwi Susilowati, SP., MP.

NPP. 1990200010

Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP.

NPP. 1870200016



Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.

NPP. 1910200013



Ketua Program Studi Agribisnis

Arief Joko Saputro, SP., MP.

NPP. 212511199532150

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Artavia

NPM : 21901032070

Program Studi : Agribisnis

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KONSUMEN DALAM PEMBELIAN AMPOK JAGUNG
INSTAN DI DESA KALIPARE KABUPATEN MALANG

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012, pasal 28 ayat 5 yang berbunyi "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", dan pasal 42 ayat 3 yang berbunyi "Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi"

Malang, 13 Maret 2025



Lailatul Artavia
21901032070

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Dwi Susilowati, SP., MP. Selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, dan ilmu yang diberikan.
2. Bapak Dr. Ir. Bambang Siswadi, MP. Selaku Dosen Pembimbing 2, atas kesabaran, arahan, bimbingan, nasihat, motivasi, dan ilmu yang diberikan.
3. Bapak Arief Joko Saputro, SP., MP. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
5. Prof. Drs. H. Junaidi Mpd., PhD. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
6. Masyarakat Desa Kalipare yang menjadi instansi penunjang penelitian skripsi, terimakasih atas bantuan, informasi, dan masukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman prodi agribisnis angkatan 2019 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai
8. Sujud dan terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, atas dukungan, motivasi, dan do'anya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

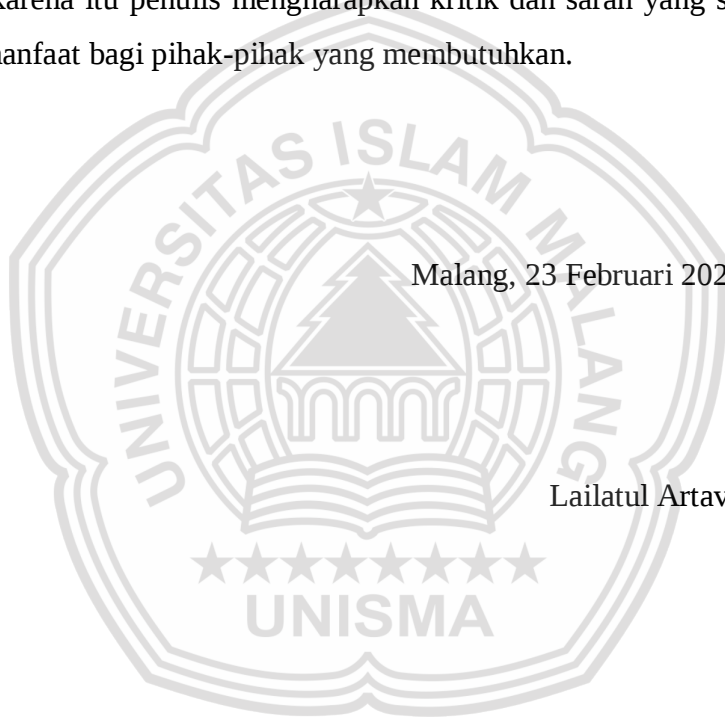
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dimana yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Ampok Jagung Instan di Desa Kalipare Kabupaten Malang”.

Di dalam skripsi ini disajikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare Kabupaten Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Malang, 23 Februari 2025

Lailatul Artavia





RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Malang tepatnya di Dusun Pitrang Desa Kalipare Kecamatan Kalipare, pada tanggal 16 Desember 2000 sebagai putri dari bapak Soegito dan ibu Yuliani. Memiliki adik bernama Willy Anggara Putra.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kalipare 01 pada tahun 2013, kemudian meneruskan di Sekolah Menengah Maarif NU Jenderal Sudirman lulus pada tahun 2016, melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Maarif NU Jenderal Sudirman Kalipare lulus pada tahun 2019. Diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) jurusan Agribisnis.



Abstrack

The issue of food security is crucial in Indonesia and interesting to discuss. Good food security in Indonesia will reduce poverty, hunger, and support sustainable agriculture. Rice and secondary crops are two important groups in Indonesia. Corn is one of the main secondary crops in Indonesia. Corn production in Indonesia in 2023 reached 14.77 million tons. One of the corn producing areas in East Java is Kalipare District, Malang Regency. The amount of corn production in Kalipare District is relatively unstable from 2013-2023, this is due to the relatively low selling price of corn. Efforts made to increase the selling value of corn are by diversifying corn processing, one of which is corn ampok. Corn ampok used to be a snack food product to replace rice. The economic situation and global technological developments can cause a person's consumption patterns. There are many and varied factors that influence consumers in purchasing, which come from within or outside the consumer. The objectives of this study are: 1) to analyze the characteristics of consumers who purchase instant corn ampok, 2) to analyze the factors that influence consumers in purchasing instant corn ampok.

The location of this study was determined purposively, namely in Kalipare Village, Kalipare District, Malang Regency from January to March 2023. The approach method used in this study is a quantitative approach with a survey method to collect data. The population in this study were consumers of instant corn ampok in Kalipare Village with a sample size of 70 people obtained using the Lemeshow formula.

The results of this study indicate that the price of corn ampok, the price of rice, income, education, number of family members, and technical knowledge of processing have a significant effect on the purchase of instant corn ampok in Kalipare Village, Malang Regency. The coefficient of determination (R^2) in this study is 0.850, which means that 85% of the variation in factors that influence consumers in purchasing instant corn ampok can be explained by the independent variable. The instant corn ampok purchasing model in Kalipare Village is $Y = 4.934 - 0.339\ln x_1 - 0.771\ln x_2 - 0.90\ln x_3 - 0.199\ln x_4 + 0.191\ln x_5 - 0.036\ln x_6$. The F test obtained a coefficient value of 59.44 with a significance of 0.000, indicating that the overall regression model is significant. Individually, the coefficient values of each independent variable are: the price of instant corn ampok has a value of -0.339 with a significance of 0.000, the price of rice has a value of -0.771 with a significance of 0.000, the income variable has a value of -0.090 with a significance of 0.003, the education variable has a value of -0.190 with a significance of 0.000, the number of family members variable has a value of 0.191 with a significance of 0.000, the technical knowledge

The conclusion of the study is that the price of corn ampok, the price of rice, income, education, number of family members, and technical knowledge of processing have a significant effect on the number of instant corn ampok purchases in Kalipare Village. Information obtained in the field states that even though the price of instant corn ampok is more expensive than rice, people still buy corn ampok, because of the habit of the Kalipare community who consume corn ampok mixed with rice with a higher rice ratio than corn ampok.

For instant corn ampok sellers, they should pay more attention to several factors that can increase sales of instant corn ampok, namely by making the price of corn ampok affordable for all groups, expanding the marketing network, providing information that can attract people's interest in buying, increasing promotional activities through social media (Instagram, Facebook, Tik Tok, etc.). Ampok sellers can make new innovations related to more attractive ampok packaging. For technical knowledge of processing, a processing method can be provided in instant corn ampok packaging.

RINGKASAN

Lailatul Artavia (21901032070) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Ampok Jagung Instan Di Desa Kalipare Kabupaten Malang
Pembimbing : 1. Dr. Dwi Suslowati, SP., MP. 2. Dr. Ir. Bambang Siswadi, M.P.

Isu ketahanan pangan merupakan hal yang krusial di Indonesia dan menarik untuk dibahas. Ketahanan pangan di Indonesia jika baik akan mengurangi kemiskinan, kelaparan, serta mendukung pertanian yang berkelanjutan. Padi dan palawija adalah dua kelompok penting di Indonesia. Jagung merupakan salah satu komoditi palawija utama di Indonesia. Produksi jagung di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 14.77 juta ton. Salah satu daerah penghasil jagung di Jawa Timur adalah Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang. Jumlah produksi jagung di Kecamatan Kalipare tergolong kurang stabil dari tahun 2013 -2023, hal ini dikarenakan harga jual jagung yang relatif rendah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai jual jagung adalah dengan diversifikasi olahan jagung, salah satunya adalah ampok jagung. Ampok jagung dulunya merupakan produk pangan selingan pengganti beras. Keadaan ekonomi dan perkembangan teknologi global dapat menyebabkan pola konsumsi seseorang. Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ada banyak dan beragam, yang berasal dari diri ataupun luar konsumen. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) menganalisis karakteristik konsumen yang melakukan pembelian ampok jagung instan, 2) menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ampok jagung instan.

Lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* yaitu di Desa Kalipare, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang pada bulan Januari sampai dengan bulan maret 2023. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen ampok jagung instan di Desa Kalipare dengan jumlah sampel 70 orang yang didapatkan dengan rumus *Lemeshow*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga ampok jagung, harga beras, pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengetahuan teknis pengolahan berpengaruh secara signifikan terhadap pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare Kabupaten Malang. Koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah 0.850 yang artinya 85% variasi faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ampok jagung instan dapat dijelaskan oleh variabel independen. Model pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare adalah $Y = 4.934 - 0.339X_1 - 0.771X_2 - 0.90X_3 - 0.199X_4 + 0.191X_5 - 0.036X_6$. Uji F mendapatkan nilai koefisien 59.44 dengan signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Secara individu nilai koefisien dari masing-masing variabel independen adalah: harga ampok jagung instan memiliki nilai -0.339 dengan signifikansi 0.000, harga beras mendapatkan nilai -0.771 dengan signifikansi 0.000, variabel pendapatan memiliki nilai -0.090 dengan signifikansi 0.003, variabel pendidikan memiliki nilai -0.190 dengan signifikansi 0.000, variabel jumlah anggota keluarga memiliki nilai 0.191 dengan signifikansi 0.000, variabel pengetahuan teknis pengolahan memiliki nilai -0.036 dengan nilai signifikansi 0.045.

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan bahwa harga ampok jagung, harga beras, pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengetahuan teknis pengolahan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare. Informasi yang didapatkan di lapangan menyatakan bahwa meskipun harga ampok jagung instan lebih mahal daripada beras masyarakat tetap membeli ampok jagung, dikarenakan kebiasaan

masyarakat Kalipare yang mengkonsumsi ampok jagung dicampurkan dengan beras dengan perbandingan beras yang lebih banyak daripada ampok jagung.

Untuk penjual ampok jagung instan agar lebih memperhatikan beberapa faktor yang dapat meningkatkan penjualan ampok jagung instan, yaitu dengan membuat harga ampok jagung terjangkau bagi semua kalangan, memperluas jaringan pemasaran, penyediaan informasi yang dapat menarik minat beli masyarakat, meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Tik Tok, dll*). Penjual ampok dapat melakukan inovasi baru terkait kemasan ampok yang lebih menarik. Untuk pengetahuan teknis pengolahan dapat diberikan cara pengolahan dalam kemasan ampok jagung instan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Isu ketahanan pangan merupakan hal yang krusial di Indonesia dan menarik untuk dibahas. Ketersediaan pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan penduduk adalah hal yang sangat penting untuk menghindari gejala sosial ataupun politik yang berkepanjangan. Jika ketahanan pangan di Indonesia baik maka hal tersebut akan mengurangi kemiskinan, kelaparan serta mendukung pertanian yang berkelanjutan.

Padi dan palawija adalah dua kelompok komoditas yang sangat penting di Indonesia. Selain padi yang menjadi komoditas utama, palawija juga memiliki peranan yang penting dalam penyediaan pangan di Indonesia yaitu sebagai sumber makanan pokok bagi manusia maupun hewan ternak, bahan baku industri, dan sisa hijauannya dapat digunakan untuk menyuburkan tanah. Jagung merupakan komoditas strategis kedua setelah padi (Rizza dkk., 2020).

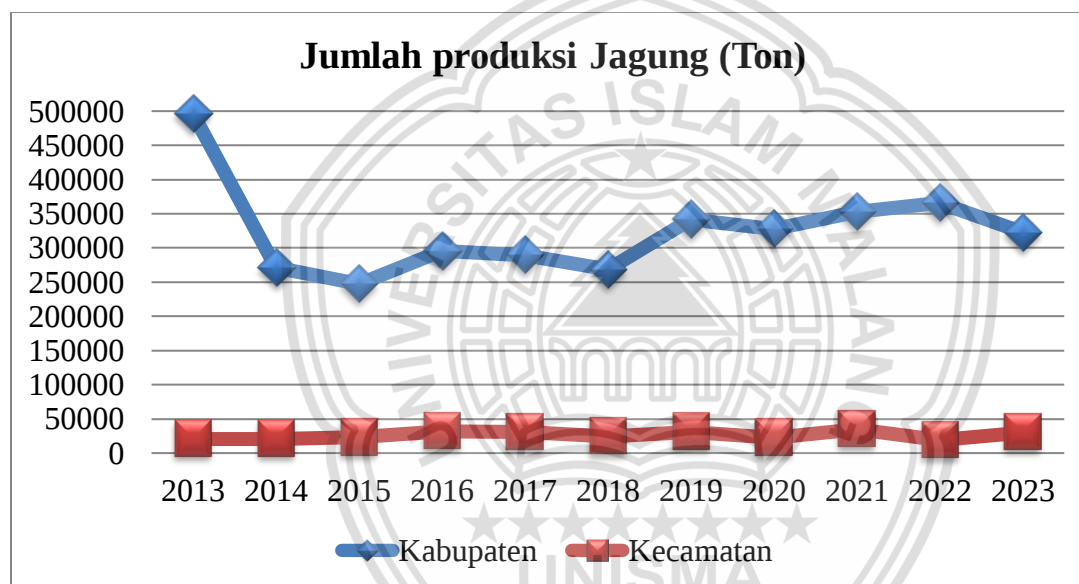
Jagung merupakan salah satu komoditi palawija utama di Indonesia, jagung berpotensi diproduksi dalam skala besar baik sebagai bahan pangan maupun pakan ternak. Luas panen jagung nasional pada 2023, luas panen jagung pipilan mencapai 2.48 juta hektare, dengan produksi bersih mencapai 14,77 juta ton (BPS, 2023). Dengan adanya hal ini maka sangat memungkinkan bila jagung digunakan sebagai sumber karbohidrat lain pengganti beras.

Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah penghasil jagung di Jawa Timur. Jumlah produksi jagung di Kabupaten Malang masih tergolong kurang stabil cenderung menurun dari tahun ke tahun, namun pada tahun 2022 produksi jagung Kabupaten Malang mengalami peningkatan yang cukup pesat. Kecamatan Kalipare merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang perekonomiannya masyarakatnya masih bergantung pada sektor pertanian. Penduduk Kalipare sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, termasuk komoditas jagung. Jumlah perbandingan produksi jagung di Kabupaten Malang dan Kecamatan Kalipare dalam satuan ton pada tahun 2013 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Total produksi jagung

Tahun	Kabupaten (Ton)	Kecamatan (Ton)
2013	496.081	20.981
2014	271.113	20.756
2015	247.150	22.906
2016	295.340	32.056
2017	289.192	30.509
2018	268.295	24.491
2019	341.847	31.229
2020	327.816	22.544
2021	353.037	34.772
2022	366.232	19.002
2023	322.355	30.304

Sumber: BPS Kab. Malang, 2020-2024



Gambar 1. Grafik produksi jagung

Jumlah produksi jagung di Kecamatan Kalipare tergolong kurang stabil dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan harga jual jagung yang relatif rendah dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya. Sehingga membuat petani enggan untuk menanam jagung kembali. Untuk meningkatkan nilai jual jagung maka masyarakat membuat produk diversifikasi olahan jagung dalam bentuk kudapan ataupun pangan selingan (Maligan dkk., 2019). Salah satu produk pangan selingan yang dibuat masyarakat adalah ampok jagung.

Ampok merupakan produk pangan selingan pengganti beras sebagai sumber pangan pokok yang terbuat dari jagung. Dulunya ampok merupakan bahan pangan pokok masyarakat Indonesia selain ketela pohon. Namun karena perkembangan zaman ampok saat ini hanya

menjadi sumber bahan pangan selingan saja. Meskipun demikian banyak masyarakat yang masih mengonsumsi ampok, terutama masyarakat pedesaan, salah satunya adalah di Desa Kalipare.

Keadaan ekonomi dan perkembangan teknologi global dapat menyebabkan pola konsumsi seseorang. Masyarakat yang memiliki pendapatan ekonomi yang tinggi akan cenderung mengonsumsi makanan yang berorientasi pada kesenangan (Fangidae dkk., 2020). Selain itu, kesibukan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-harinya akan cukup banyak menyita waktu, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk menyiapkan makanan, yang nantinya akan menimbulkan kebiasaan baru untuk membeli makan diluar rumah atau makanan instan. Oleh karena itu, hal ini menjadi kesempatan bagi para produsen untuk mengembangkan usahanya termasuk juga ampok jagung instan.

Ampok jagung banyak dijual dalam bentuk siap saji dengan harga mulai dari Rp. 5000/bungkus. Harga nasi ampok siap saji relatif lebih murah dibandingkan nasi uduk atau nasi pecel sehingga nasi ampok lebih diminati sebagai menu sarapan. Ibu rumah tangga dan wanita yang berprofesi lainnya juga lebih memilih ampok jagung sebagai makanan untuk sarapan dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk memasak nasi ampok lebih pendek dibandingkan nasi putih. Faktor lain yang mempengaruhi tren pembelian ampok jagung instan adalah jika ada nasi putih sisa maka ibu-ibu akan mencampurkannya dengan ampok jagung agar nasi tetap dapat dikonsumsi.

Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ada banyak dan beragam. Pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri konsumen maupun luar. Beberapa faktor yang mempengaruhi dapat berupa budaya, sosial, pribadi, dan psikologi. Jika pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian ini unggul, maka pedagang ampok jagung instan akan dapat menarik dan mempertahankan konsumennya.

Melihat banyaknya konsumsi ampok jagung instan yang masih cukup banyak di Desa Kalipare, maka menimbulkan daya tarik penulis untuk mengambil judul penelitian tentang “Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare Kabupaten Malang”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik konsumen yang membeli ampok jagung instan di Desa Kalipare?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis karakteristik konsumen yang melakukan pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yaitu hanya mengkaji pada ruang lingkup karakteristik konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pembelian produk ampok jagung instan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel hanya dibatasi oleh konsumen yang melakukan pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang.

1.5 Manfaat dan Output Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi para produsen/pedagang untuk dapat mengembangkan usahanya
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya
3. Sebagai bahan referensi untuk pihak lain yang membutuhkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli ampok jagung instan beragam yang didapatkan dari responden yang melakukan pembelian ampok jagung instan menggunakan observasi, wawancara, serta tabulasi data.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa harga ampok jagung instan, harga beras, pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan pengetahuan teknis pengolahan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ampok jagung instan di Desa Kalipare.
3. Berdasarkan informasi di lapangan di dapatkan bahwa meskipun harga ampok jagung lebih mahal dibandingkan beras masyarakat tetap membeli ampok jagung. Hal ini dikarenakan kebiasaan masyarakat Kalipare yang mengkonsumsi ampok jagung yang dicampur dengan beras dengan perbandingan 1 kg beras yang dicampur dengan 2 ons ampok jagung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Untuk penjual ampok jagung instan agar lebih memperhatikan beberapa faktor yang dapat meningkatkan penjualan ampok jagung instan, yaitu dengan membuat harga ampok jagung terjangkau bagi semua kalangan, memperluas jaringan pemasaran, penyediaan informasi yang dapat menarik minat beli masyarakat, meningkatkan kegiatan promosi melalui media sosial (*Instagram, Facebook, Tik Tok, dll*). Penjual ampok dapat melakukan inovasi baru terkait kemasan ampok yang lebih menarik. Untuk pengetahuan teknis pengolahan dapat diberikan cara pengolahan dalam kemasan ampok jagung instan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih maksimal dan memasukkan beberapa variabel baru yang nantinya akan mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. N., Susilowati, D., & Hindarti, S. (2021). Analisis Permintaan Jagung di Kabupaten Rembang. *SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi dan Pertanian*, 8(no 3).
- Berlianingrum, D., Siswadi, B., & Rianti, T. (2024). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Pangan Pokok Secara Offline Dan Online Di Kota Malang. *SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi dan Pertanian*, 7.
- BPS, B. P. S. K. M. (2023). *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Malang*. <http://kamasuta.malangkab.go.id/>
- Fangidae, W., Un, P., & Nainiti, S. P. N. (2020). Analisis Keputusan Konsumen dalam Pembelian Jagung Rebus Studi Kasus di Kelurahan Oesao, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. *Jurnal Excelentia*, volume IX No 1, 65–72.
- Febri Rismatiningsih, S.Pd.Si., M.Sc, A. N., M. Pd. (2021). *Pengantar Statistika 1*. CV. Media Sains Indonesia.
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Girikallo, A. S., Mahdalena, Udin, A. F., Mukhyi, M. A., Asrun, L., Casriyanti, Suwastika, I., Anawati, S., Aslindar, D., & Fauza, M. (2023). *Buku Ajar Mikro Ekonomi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Group.
- Habib, A., & Risnawati, R. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Buah Pepaya Impor Di Kota Medan. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(2), 127–135. <https://doi.org/10.30596/agrium.v21i2.1872>
- Hanifa, A., & Khoiriyah, N. (2024). Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Jajanan Tradisional (Studi Kasus: Kecamatan Laang, Kabupaten Malang). *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 8, 19.
- Hariba, N., W, P. R., & Fatmawati, F. (2023). Persepsi Konsumen terhadap Keputusan Pembelian Produk Kerupuk Jagung Amizi di Desa Manding Timur Kecamatan Manding. *Prosiding : Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi*, 92–99. <https://doi.org/10.24929/prosd.v0i0.2374>
- Hikmawati, K. A., Arifin, Z., & Hidayat, K. (2016). Pengaruh Karakteristik Konsumen terhadap Keputusan Pembelian (Survei terhadap Mahasiswa Peserta Telkomsel Apprentice Program Pembeli Kartu SimPATI di GraPARI Telkomsel Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(2). admisistrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Unitomo Press.

- Jannah, U. N., Susilowati, D., & Arifin, Z. (2023). Faktor-Faktor Sosial dan Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pembelian Produk Olahan Cokelat (Studi Kasus UMKM Mandiri Sukses, Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu). *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 7, 90–98.
- Kodu, S. (2013). Harga, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza. *Jurnal EMBA*, vol 1 No. 3, 1251–1259.
- Maligan, J. M., Pratiwi, D. D., & Widyaningsih, T. D. (2019). Studi Preferensi Konsumen terhadap Nasi Putih dan Nasi Jagung Putih pada Pekerja Wanita di Kantor Pemerintah Kota Malang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2019.006.01.5>
- Maulana, A. A., Khoiriyah, N., & Rianti, T. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Terigu Di Jawa Timur. *SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi dan Pertanian*, 12, 7.
- Mizfar, F., & Sinaga, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Kopi Instan. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 11(2), 175. <https://doi.org/10.20961/sepa.v11i2.14172>
- Mulyana, M. (2019). *Menganalisis Perilaku Konsumen* [Preprint]. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2wj34>
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 123–136.
- Muyassar, N. F., Khoiriyah, N., & Maula, L. R. (2022). Kajian Deskriptif Ethnofood Sawut Sebagai Alternatif Ketahanan Pangan Pada Masa Pandemi Covid 19. *SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi dan Pertanian*, 10.
- Putri, N. A., Arifin, Z., & Maula, L. R. (2024). Preferensi Konsumen Terhadap Nasi Tiwul Instan Pengganti Beras Sebagai Sumber Karbohidrat Masyarakat Di Kota Malang. *SEAGRI Jurnal Sosial Ekonomi dan Pertanian*, 7.
- Rizza, M. A., Monasari, R., Emzain, Z. F., & Agustriyana, L. (2020). Pertanian Tanaman Jagung dengan Alat Penyiang bagi Petani Jagung Desa Pulungdowo Kabupaten Malang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 262–271. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.112>
- Sadat, M. A. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jagung di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 6(2), 10.
- Sari Permata, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian, Kualitas Produk, Harga Kompetitif, Lokasi (Literature Review Manajemen Pemasaran). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 524–533. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.463>

- Sari, R. N. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Usaha Dagang Keripik Buah “Mekar Sari” di Desa Tlogo III, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar). *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi dan Studi Media*, 10(1), 93–102. <https://doi.org/10.35457/translitera.v10i1.1427>
- Setiawan, M. H., Komarudin, R., & Kholifah, D. N. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Tampilan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pemilihan Aplikasi Marketplace*. 4(2).
- Sholihat, A. (2018). Pengaruh Promosi Penjualan dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian di Crema Koffie. *JOM FISIP*, 5(1), 1–15.
- Siswadi, B., Asnah, & Dynasari. (2018). Pengantar Penerapan Ekonometrika. *Yogyakarta : Deepublish*, 171.
- Sulastri, S., Surahman, B., & Erna, E. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian di Pasar Paya Ilang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen (JUIIM)*, 4 No 1, 49–58. <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/juiim>
- Supriyanto, B. E. (2024, Oktober). Keamanan Pangan dan Ketahanan Pangan Langkah Strategis untuk Masa Depan. *Kementrian Keuangan RI*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/watampone/id/data-publikasi/artikel/3779-keamanan-pangan-dan-ketahanan-pangan-langkah-strategis-untuk-masa-depan.html>
- Widayatsih, T., Lisanty, N., Agustina, L., & Junaidi. (2022). Diversifikasi Kreasi Olahan Pangan Berbahan Baku Jagung Bagi Warga Desa Mlandangan Kabupaten Nganjuk. *Jatimas, Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 2, 111–120.